



SIARAN PERS

UNTUK SEGERA DIDISTRIBUSIKAN

Citi Umumkan Strategi Lima Tahun Pembiayaan Berbagai Solusi Terkait Perubahan Iklim

- Citi targetkan US\$ 250 miliar pembiayaan terkait lingkungan hidup yang melebihi jumlah dan waktu yang ditetapkan sebelumnya
- Analisa Risiko Perubahan Iklim akan diperdalam bersamaan dengan pendekatan kepada klien
- Pada akhir 2020, Citi diperkirakan akan menggunakan energi terbarukan 100%
- Lebih lanjut lagi, Citi akan mendukung klien terkait dengan pembiayaan keberlanjutan mereka di wilayah Asia Pasifik

Hong Kong / Singapura - Citi baru-baru ini mengumumkan strategi *Sustainable Progress* yang baru untuk lima tahun kedepan guna membantu mempercepat transisi menuju ekonomi rendah karbon. Strategi ini mencakup target pembiayaan lingkungan hidup senilai US\$ 250 miliar untuk membiayai dan memfasilitasi berbagai macam solusi global terkait perubahan iklim. Jumlah ini merupakan penambahan dari jumlah yang sebelumnya, yaitu sejumlah US\$ 100 miliar yang diumumkan pada tahun 2015 dan telah selesai di tahun 2019, atau lebih cepat empat tahun dari jadwal semula.

“Jika ada satu pelajaran yang dapat dipetik dari pandemi COVID-19 adalah bahwa ekonomi, kesehatan fisik dan ketahanan kita, saling terkait dengan lingkungan dan stabilitas sosial kita,” ujar **Peter Babej, CEO Asia Pasifik**.

“Tata Kelola Lingkungan dan Sosial (ESG) telah menjadi fokus terdepan dan utama bagi Citi dalam menanggapi krisis kesehatan yang saat ini terjadi, dan telah menjadi topik pembahasan utama dengan para klien dan komunitas kami di kawasan Asia Pasifik. Dengan tujuan berskala global senilai US\$ 250 miliar, kami ingin menjadi yang terdepan dalam mendorong transisi menuju ekonomi rendah karbon. Asia Pasifik memainkan peran yang sangat penting dalam hal ini dan kami mengantisipasi percepatan di kawasan ini karena berbagai jenis bisnis bergeser ke masa depan yang lebih berkelanjutan,”kata Babej.

Strategi baru ini, yang terintegrasi dengan [Environmental and Social Policy Framework](#) dari Citi, akan berfokus kepada tiga area inti dalam lima tahun mendatang, antara lain:

- **Transisi Rendah Karbon:** Citi memiliki tujuan untuk membiayai dan memfasilitasi tambahan dana US\$ 250 miliar untuk berbagai ragam solusi rendah karbon, jumlah ini merupakan penambahan dari dana sebesar US\$ 164 miliar yang telah sebelumnya disalurkan oleh Citi dalam program \$ 100 Miliar *Environmental Finance Goal* (2014-2019). Target baru ini mencakup pembiayaan dan fasilitasi kegiatan yang berkaitan dengan energi terbarukan, teknologi bersih, peningkatan kualitas air dan konservasi, transportasi berkelanjutan, bangunan hijau, efisiensi energi, circular economy, serta pertanian dan penggunaan lahan yang bersifat berkelanjutan. Citi akan terus mengembangkan struktur pembiayaan yang inovatif serta mencari peluang guna meningkatkan dampak positif dalam bidang-bidang tersebut, dan mendukung klien di semua sektor dalam transisi rendah karbon.
- **Climate Risk:** Mengukur, mengelola, dan mengurangi risiko perubahan iklim dan dampak portofolio dari klien adalah aspek utama dari transisi rendah karbon. Citi telah menjadi pemimpin dalam penilaian iklim dan pengungkapan, dimana ini sejalan dengan berbagai rekomendasi dari



Task Force on Climate-related Financial Disclosures yang telah merilis [laporan TCFD](#) pertamanya pada tahun 2018. Citi selanjutnya akan menguji ketahanan portofolio pinjamannya terhadap risiko transisi dan fisik terkait dengan perubahan iklim, serta akan terus melaporkannya sesuai dengan TCFD. Bank global ini akan mulai mengukur dampak iklim dari portofolionya sendiri dan potensi penyelesaiannya dengan skenario pemanasan 1,5 dan 2 derajat Celcius. Upaya-upaya ini akan menginformasikan bagaimana Citi menganalisa, melibatkan, dan bekerja sama dengan klien kami di masa mendatang.

- **Operasional yang Berkelanjutan:** Strategi generasi ke empat ini akan berfokus pada upaya pengurangan jejak karbon yang berasal dari efek gas rumah kaca, penghematan penggunaan energi dan air, pengurangan limbah, dan solusi-solusi gedung yang berkelanjutan. Sejak 2005 kami telah mengurangi penggunaan energi sejumlah 3.600 GWh dan menghindari 2,4 juta MTCO_{2e}, setara dengan emisi GRK lebih dari setengah juta mobil di jalan selama setahun (ekuivalensi disediakan oleh kalkulator EPA). Sementara ilmu terkait iklim mensyaratkan pengurangan emisi CO₂ global hingga 45 persen pada tahun 2030, Citi mempercepat jangka waktu target pengurangan emisi CO₂ sebesar 45 persen pada tahun 2025. Citi berharap dapat memenuhi tujuannya untuk memperoleh 100 persen energi terbarukan untuk fasilitas listrik secara global sebelum akhir 2020. Pada bulan April, Citi dianugerahi sertifikasi LEED Platinum untuk kantor pusat globalnya di New York, yang menjadi tonggak penting bagi upaya operasional yang berkelanjutan.

Citi telah memiliki komitmen untuk beralih ke ekonomi rendah karbon yang berkelanjutan. Hal ini terbukti dengan Citi menjadi penandatanganan pertama Prinsip-prinsip Perbankan yang Bertanggung Jawab di Amerika Serikat. Citi juga telah merilis [Environmental, Social and Governance \(ESG\) Report 2019](#) pada bulan April lalu. Laporan ini merinci kinerja Citi dalam sejumlah bidang ESG prioritas. Citi juga baru-baru ini dinobatkan sebagai # 2 dalam [100 Best Corporate Citizens](#) versi 3BL Media, yang didasarkan kepada transparansi serta performa dari bank.

"Kami melihat integrasi keberlanjutan yang sejati ke dalam bisnis dengan terbentuknya tim-tim yang berfokus pada keberlanjutan dan solusi tambahan dan tim-tim yang berfokus pada ESG, serta peningkatan antusiasme dan advokasi di seluruh Citi," kata **Val Smith, Chief Sustainability Officer Citi**. "Strategi baru kami menyatukan upaya-upaya ini dengan meningkatkan komitmen kami terhadap pembiayaan terkait lingkungan, mendorong kemajuan pekerjaan kami dalam analisis dan pengungkapan risiko iklim, dan terus meminimalkan dampak jejak lingkungan perusahaan kami."

Sejak awal pandemi global COVID-19, Citi terus memperdalam upaya-upaya terkait lingkungan, sosial dan pemerintahan (*Environmental, Social and Governance --ESG*) guna menanggapi permintaan klien dan pasar. Dalam beberapa minggu terakhir, Citi telah menerbitkan [obligasi hijau](#) benchmark kedua-nya, obligasi USD COVID-19 pertama di Asia, bertindak sebagai sole underwriter untuk Special Purpose Acquisition Company (SPAC) pertama yang berfokus kepada ESG; meningkatkan [kebijakan bahan bakar fosil](#), dan telah merumuskan unit bisnis global baru yang berfokus pada keberlanjutan.

Di tengah pandemi global ini, Citi tetap berkomitmen untuk mendukung klien dan mitra komunitas untuk membantu mendorong dampak sosial dan lingkungan yang positif di seluruh dunia. Hingga saat ini Citi dan Citi Foundation secara global telah berkomitmen untuk menyalurkan [lebih dari US\\$ 100 juta](#) dalam mendukung upaya bantuan komunitas terkait COVID-19. Citi terus mengambil [langkah-langkah proaktif](#) untuk menjaga kesejahteraan karyawan secara global, termasuk penghargaan kompensasi khusus kepada 75.000 karyawan untuk membantu meringankan beban keuangan mereka dalam situasi ini. Citi juga



menawarkan bantuan kepada nasabah yang terkena dampak melalui penangguhan pembayaran kartu kredit, keringanan biaya, serta program dan dukungan terhadap usaha kecil.

###

Tentang Citi Indonesia

Citibank N.A., Indonesia (Citi Indonesia) adalah cabang yang dimiliki secara penuh oleh Citigroup, Inc – New York, Amerika Serikat. Di Indonesia, Citibank telah berdiri sejak tahun 1968 dan merupakan salah satu bank berjangkauan internasional terbesar di negara ini. Citibank mengoperasikan 10 cabang di enam kota besar – Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, dan Denpasar. Di Indonesia, Citibank memiliki jaringan transaksi konsumen sekitar 33.000 titik pembayaran dan jaringan distribusi korporasi sekitar 6.000 lokasi di 34 provinsi. Citibank N.A., Indonesia tersambung dalam jaringan ATM Bersama dengan lebih dari 70.000 terminal ATM yang tersebar di berbagai lokasi di seluruh wilayah Indonesia.

Pada tahun 2020 Citibank mendapatkan penghargaan bergengsi sebagai **Best International Bank in Indonesia** dari Finance Asia, sementara di tahun 2019, Citibank berhasil mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain sebagai Best International Bank in Indonesia dari majalah Asiamoney, **Best Corporate/Institutional Digital Bank in Indonesia** dari Global Finance serta **Wealth Management Platform of the Year** di Indonesia dari Asian Banking and Finance.

Informasi lebih lengkap dapat diperoleh di Website: www.citigroup.com | Twitter: @citi | Youtube: www.youtube.com/citi | Blog: <http://blog.citigroup.com> | Facebook: www.facebook.com/citiindonesia | LinkedIn: www.linkedin.com/company/citi. Untuk mendapatkan pengalaman perbankan digital, silahkan kunjungi www.citibank.co.id

Citibank N.A., Indonesia adalah bank yang berlisensi, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK).

Citibank N.A., Indonesia merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Puni A. Anjungsari

Country Head of Corporate Affairs
Citi Indonesia (Citibank N.A., Indonesia)
Email : puni.anjungsari@citi.com
Phone: +628119788996